

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru SMP Islam Daarul Ilmi

Fachru Abdul Rahman, Raharjo

Pasca Sarjana UIN Wali Songo

fahru421@gmail.com, kendal.joe21@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research is that some teachers have not shown good performance in carrying out their duties and functions, meaning that they are in accordance with the main duties and functions of teachers, such as: activities in planning teaching programs, carrying out learning activities, carrying out assessments, carrying out daily tests, preparing and implementing improvement programs. and enrichment as well as developing the field of teaching for which he is responsible. As an illustration of the profile of teachers whose performance is still low, these include: teachers teaching monotonously and without thorough preparation. Teachers still use very simple teaching preparation, have not fully used the required curriculum references, and are inconsistent in implementing the lesson plan (RPP) scenarios that have been prepared and in the learning process teachers still predominantly use the lecture method. The objectives are (1) to determine the influence the principal's leadership towards teacher professionalism; (2) To determine the effect of teacher motivation on teacher professionalism; and (3) determine the influence of the principal's leadership and teacher motivation on the professionalism of Daarul Ilmi Rancabungur Islamic Middle School teachers. Researchers used quantitative descriptive methods, because the research was carried out by analyzing numerical data (numbers). Meanwhile, the sampling technique uses Cluster sampling (Area Sampling). The population of this study was all Daarul Ilmi Islamic Middle School teachers, totaling 50 people with a population of 50 teachers determined through a purposive sampling technique. The data collection method used was a questionnaire. From the research results, it can be seen from hypothesis testing that: (1) there is a positive and significant influence of principal leadership on teacher professionalism by 22.3%, (2) there is a positive and significant influence of teacher motivation on teacher professionalism by 17.3%, (3) there is a positive and significant influence of the principal's leadership and teacher motivation on teacher professionalism of 28.9%. This positive influence means that if the principal's leadership and teacher motivation on teacher professionalism are good then teacher professionalism will increase.

Keywords: Leadership, Motivation, Professionalism

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah bahwa sebagian guru belum menunjukkan kinerja baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, artinya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru, seperti: kegiatan dalam merencanakan program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian, melaksanakan ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan serta mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai gambaran profil guru yang kinerjanya masih rendah, antara lain: guru mengajar secara monoton dan tanpa persiapan yang matang.

Guru masih menggunakan persiapan mengajar dengan sangat sederhana, belum sepenuhnya menggunakan acuan kurikulum yang dipersyaratkan, dan tidak konsisten dalam implementasi skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan pada proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah Adapun tujuannya adalah (1) mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru; (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap profesionalisme guru; dan (3) mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru Guru SMP Islam Daarul Ilmi Rancabungur. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data-data *numeric* (angka). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster sampling (Area Sampling)*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Guru SMP Islam Daarul Ilmi yang berjumlah 50 orang dengan populasi sebanyak 50 guru yang ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dari hasil penelitian dapat diketahui dari uji hipotesis ditemukan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru sebesar 22,3%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi guru terhadap profesionalisme guru sebesar 17,3%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru sebesar 28,9%, Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru yang baik maka profesionalisme guru semakin meningkat.

Kata kunci: Kepemimpinan, Motivasi, Profesionalisme

PENDAHULUAN

Hakikat guru profesional merupakan seorang yang mampu memberikan pelayanan terhadap para siswa dengan sebaik-baiknya, dan dengan kemampuan khusus yang dimiliki seorang guru, sehingga siswa dapat menerima dan memahami dalam hal penyampaian materi yang diberikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam praktek edukatif dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga harus memiliki karakter yang baik sehingga dapat menjadi panutan bagi para siswa, keluarga, dan masyarakat dilingkungan sekolah atau luar sekolah. Pembinaan karakter profesional guru mendorong untuk mengembangkan potensi guru secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pengajaran masing-masing guru.

Kompetensi yang harus dimiliki guru dapat dijabarkan sebagai berikut : Pertama, Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2010). Kedua Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Ketiga, Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3)

butir c kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Keempat Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d Kemampuan sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi : memiliki bakat sebagai guru, memiliki keahlian sebagai guru, Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru adalah manusia berjiwa Pancasila, guru adalah seorang warga negara yang baik. guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik dimasyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa guru layak menjadi panutan atau tauladan bagi masyarakat disekitarnya. Menurut Hamalik (2010), untuk menjadi guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya: guru harus memiliki bakat sebagai guru, guru memiliki keahlian sebagai guru, guru memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi, guru memiliki mental yang sehat, guru berbadan sehat, guru memiliki pengalaman dan wawasan yang luas, guru adalah manusia berjiwa Pancasila, guru harus seorang warga negara yang baik

Hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru dapat dikategorikan ke dalam tiga kecenderungan. Pertama, Penelitian Nuryadi (2022) yang mengkaji tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta Kedua, Nuryadi di atas adalah penelitian Rahawarin (2021) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Nabire Provinsi Papua.. Ketiga, Hasanah (2022) yang berjudul Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN Kota Bandung. Dari ketiga hasil penelitian tersebut, belum membahas secara rinci tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi. Untuk itu tujuan tulisan ini untuk menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sejalan dengan itu, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi, (2) mengetahui dan menganalisa pengaruh motivasi guru terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi, (3) mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan program-program pendidikan yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru di

SMP Islam Daarul Ilmi, khususnya dalam hal profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di SMP Islam Daarul Ilmi. Dalam konteks ini, kepemimpinan dan motivasi menjadi fokus utama penelitian karena merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Menurut penelitian terbaru oleh Hasanah (2022) yang berjudul Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN Kota Bandung. Mengungkapkan 1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh positif yang sangat besar terhadap kinerja guru. 2) Peran kepala sekolah sebagai pendidik memberi pengaruh positif dan besar terhadap kinerja guru 3) Peran kepala sekolah sebagai manajer memberi pengaruh positif dan sangat besar terhadap kinerja guru. 4) Peran kepala sekolah sebagai administrator memberi pengaruh positif dan sangat besar terhadap Kinerja guru, 5) Kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi aspek gaya kepemimpinan secara menyeluruh bersama-sama memberikan pengaruh positif yang sangat besar terhadap kinerja guru di SMPN kota Bandung. Penelitian Rahawarin (2021) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Nabire Provinsi Papua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualifikasi akademik, kompetensi profesional, partisipasi dalam diklat keguruan, penghargaan, motivasi kerja secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Kontribusi pengaruh variabel kualifikasi akademik terhadap kinerja guru sebesar 10,6%, kontribusi pengaruh variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru adalah sebesar 7,3%, kontribusi pengaruh variabel partisipasi guru dalam diklat keguruan terhadap kinerja guru adalah sebesar 28,4%, kontribusi pengaruh variabel penghargaan terhadap kinerja guru adalah sebesar 6,9%, kontribusi pengaruh variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 9,3%, dan kontribusi pengaruh variabel kualifikasi akademik, kompetensi profesional, partisipasi dalam diklat, penghargaan, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah sebesar 39,9%.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis baru dalam pemahaman pengaruh motivasi guru terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Daarul ilmi, berlokasi di Kp. Bantarjaya Desa Bantarjaya Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi sebagai populasinya jumlah 50 Guru. Penelitian ini akan berfokus pada variabel-variabel yang diambil dari rumusan masalah yaitu

Variabel Independen yang terdiri dari kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru. Selanjutnya ialah Variabel Dependen yaitu profesionalisme guru. Data akan dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner berbasis survei yang akan disebar kepada sampel guru. Kuesioner akan mencakup pertanyaan tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan profesionalisme guru. Selain itu, data juga akan dikumpulkan dari catatan akademik untuk mendapatkan informasi mengenai nilai akademik mahasiswa. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis ini mencakup analisis regresi untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

VARIABEL	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
Profesionalisme (y)	50	161,000	114,000	140,420	160,330	12,662	1,791
Kepemimpinan (X1)	50	190,000	159,000	175,820	44,640	6,681	0,945
Motivasi (X2)	50	159,000	120,000	144,140	82,776	9,098	1,287

RANGKUMAN HASIL ANALISIS VARIAN

SUMBER	JUMLAH KUADRAT (JK)	DERAJAT KEBEBASAN (DK)	RERATA KUADRAT (RK)	F	F-KRITIS PD TARAF SIGN. 5,0%	KESIMPULAN
REGRESI	1865,936	2	932,968	7,320	3,195	Signifikan
RESIDU	5990,244	47	127,452			
TOTAL	7856,180	49				

Variabel dependen (Y): Profesionalisme

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil yang signifikan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap profesionalisme guru dengan jumlah responden 50 guru, maka semua responden dijadikan sampel. Dengan variabel X dependen kepemimpinan dan variabel Y profesionalisme, skor tertinggi variabel X : 190 dan variabel Y:161 , skor terendah variabel X :159 dan variabel Y: 114 , rerata variabel X : 175,820 dan Y: 140,420, varian variabel X: 44,640 dan variabel Y: 160,330, simpang baku variabel X: 6,681 dan variabel Y : 12,662 galat baku variabel X: 0,945 dan variabel Y: 1,791, dengan menggunakan regresi dengan kriteria 0.5 % maka hasil pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru

terhadap profesionalisme guru menunjukkan hasil yang signifikan dengan hasil $r = 0,3195$. Dengan merujuk pada hasil analisis statistik deskriptif bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru.

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran serta temuan penelitian mengenai pembahasan berdasarkan aspek penelitian sebagai berikut. Dari data penelitian bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap profesionalisme guru di SMP Islam Daarul Ilmi menunjukkan hasil yang signifikan merujuk pada korelasi produk momen dengan hasil yang signifikan $r = 0,3195$, penelitian ini menunjukkan terdapat regresi dua variabel antara pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa Profesionalisme Guru dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi bahwa dapat diperoleh signifikansi $0,3195$ lebih kecil dari taraf signifikansi $5,00$ atau $0,319 < 5,00$. sedangkan nilai F hitung sebesar $7,320 >$ dari F tabel pada taraf kepercayaan $5,00$ yaitu sebesar $7,320 >$ F hit $7,320$ lebih besar f tabel $5,00$ maka hipotesis satu yang berbunyi terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di SMP Islam Daarul Ilmi Kecamatan Rancabungur diterima. Besaran pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru. 2). Hasil penelitian uji statistik terhadap variabel Motivasi Guru dan Profesionalisme Guru menunjukkan bahwa korelasi Motivasi Guru dengan Profesionalisme Guru bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar $0,3195$. Dari hasil uji regresi Motivasi Guru terhadap kinerja maka hipotesis dua yang berbunyi terdapat pengaruh Motivasi Guru terhadap Profesionalisme Guru di SMP Islam Daarul Ilmi di Kecamatan Rancabungur diterima. Besaran nilai R square adalah $0,403 = 40,3\%$, artinya bahwa besaran pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar $40,3\%$ dan besaran pengaruh lain di luar Motivasi Guru yang mempengaruhi Profesionalisme Guru di Kecamatan Rancabungur adalah sebesar $49,07\%$. Persamaan regresi variabel X_2 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 49,07 +$

Koefisien Korelasi

Antara Variabel	r
Kepemimpinan dan Profesionalis	0,394
Motivasi dan Profesionalis	0,407
Kepemimpinan dan Motivasi	0,351

$0,403 X_2$ persamaan regresi ini menggambarkan bahwa fluktuasi naik turunnya Profesionalisme Guru dipengaruhi naik turunnya Motivasi Guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap profesionalisme guru, menunjukkan bahwa nilai korelasinya positif, dengan nilai r hitung untuk X_1 terhadap Y sebesar $0,394$ dan X_2 terhadap Y sebesar $0,407$. Dari hasil uji Anova Kepemimpinan Kepala Sekolah kerja dan Motivasi Guru terhadap Profesionalisme Guru maka hipotesis tiga yang berbunyi terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap

Profesionalisme Guru SMP Islam Daarul Ilmi Rancabungur diterima. Besaran nilai R square adalah $0,289 = 28,9\%$, artinya bahwa besaran pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 28,9% dan besaran pengaruh lain di luar Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru yang mempengaruhi Profesionalisme Guru SMP Islam Daarul Ilmi Rancabungur adalah 71,1%. Persamaan regresi variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 22,998 + 0,506 X1 + 0,500 X2$ persamaan regresi ini menggambarkan bahwa fluktuasi naik turunnya Profesionalisme Guru dipengaruhi naik turunnya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa Profesionalisme Guru SMP Islam Daarul Ilmi dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 22,998 + 0,506 X$ dengan kekuatan korelasi 0,430 termasuk kategori rendah. Ini berarti bahwa pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah tetap berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru sekalipun pengaruhnya rendah dengan besaran kontribusi sebesar 22,3%.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Guru terhadap Profesionalisme Guru SMP Islam Daarul Ilmi Rancabungur dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 22,998 + 0,500 X2$ dengan kekuatan korelasi 0,416 termasuk kategori sedang. Ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Guru terhadap Profesionalisme Guru termasuk sedang dengan besaran kontribusi 17,3%. Artinya bahwa besaran pengaruh X2 terhadap Y sebesar 17,3% dengan persepsi dimensi Motivasi Guru tertinggi adalah faktor tindak lanjut Motivasi Guru dan yang terendah adalah perencanaan Motivasi Guru dan sisanya 82,7% dipengaruhi faktor lain.

Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru secara bersama-sama terhadap Profesionalisme Guru SMP Islam Daarul Ilmi dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 22,998 + 0,506 X1 + 0,500 X2$ dengan kekuatan korelasi sebesar 0,490 yang termasuk kategori sedang, namun tetap ada pengaruhnya terhadap Profesionalisme Guru dengan kontribusi sebesar 28,9%. Artinya bahwa besaran pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama sebesar 28,9% dengan persepsi dimensi Profesionalisme Guru tertinggi adalah faktor pelaksanaan pembelajaran dan yang terendah adalah perencanaan pembelajaran dan sisanya 71,1% dipengaruhi faktor lain. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andura, A. (2018). "Social Learning Theory of Aggression." *Journal of Communication*, 28(3), Bumi Aksara
- Clark, R. (2020). "The Role of School Principals in Motivating Staff and Students." *Journal of Educational Leadership*, 25(3)
- Danim, Sudarwan. 2010 *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). "Effective Teacher Professional Development." Learning Policy Institute.
- Epstein, J. L. (2018). "School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools." Westview Press.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komarudin. 2010. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Aditama.
- Mulyasa, E. 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta,
- Mulyasa, E. 2010. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Murtiningsih. 2007. Pengaruh Kreativitas Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru TK Magelang. Artikel Appidi. www.appidi.com.
- Nawawi, Hadari. 2011 *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nuryadi. (011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: PPs UNY.
- Pupuh Fathurrohman, 2012. *Guru Profesional*, (Bandung:PT Refika Aditama)
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Salemba Empat
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:
- Sagala, Saiful. 2006. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Serafia J. Rahawarin. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Nabire Provinsi Papua*. Tesis.Yogyakarta: PPs UNY.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 2 (2024) 500 – 507 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683
DOI: 10.17467/jdi.v6i2.2295

- Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2010. Profesi Keguruan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Strike, K. A., & Soltis, J. F. (2017). "The Ethics of Teaching." Teachers College Press
- Sudarwan Danim. 2010. Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. 2010. Membenahi Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Rineka Cipta.